

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, HUBUNGAN INTERPERSONAL, DAN *BURNOUT*  
(KEJENUHAN KERJA) TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU TUNAGRAHITA DI SLB  
NEGERI SEMARANG**

**KORINNE SHABIRA BRYANTAMI-25000119140372  
2023-SKRIPSI**

Kepuasan kerja didefinisikan sebagai sikap positif terhadap pekerjaan seseorang yang berasal dari aspek penilaian baik dan buruk dari pekerjaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap mereka, sehingga menghasilkan penilaian atau kepuasan tersendiri. Hal ini dapat berasal dari faktor hasil pekerjaan, pengakuan pimpinan atas pekerjaan yang dilakukan, kompensasi, pengembangan diri, dan hubungan interpersonal kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, hubungan interpersonal, dan *burnout* (kejenuhan kerja) terhadap kepuasan kerja guru tunagrahita di SLB Negeri Semarang. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan studi *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *total* sampling sebanyak 40 responden guru tunagrahita. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (sig. 0,000). Hubungan interpersonal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (sig. 0,447). *Burnout* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (sig. 0,293). Kesimpulan penelitian ini ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap variabel kepuasan kerja sebesar 52,4%, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran penelitian ini adalah pihak sekolah sebaiknya dapat meninjau kembali sistem pengawasan yang telah ada dengan adanya penegakan aturan dan perlakuan yang adil dari atasan akan memberikan kepuasan terhadap pekerja.

Kata kunci : Kepuasan kerja, Motivasi Kerja, Hubungan Interpersonal, *Burnout*